



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

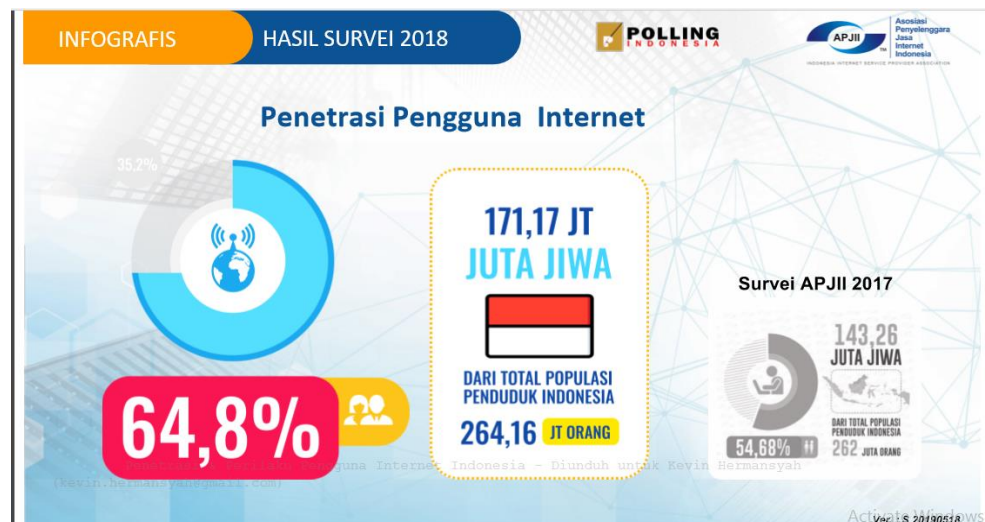
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, media massa dibagi menjadi dua yaitu media massa tradisional atau biasa disebut media *mainstream*, dan media baru. Media tradisional mencakup televisi, radio, dan cetak, sedangkan yang termasuk media baru yaitu media *online* yang berbasis internet.

Pada era modern dewasa ini, pengguna internet di Indonesia sebesar 64,8% dari total keseluruhan masyarakat, survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2018 menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta, angka tersebut meningkat cukup pesat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 143,26 juta (54,68%) yang mengakses internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018).

Gambar 1.1 Survei Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2018



Dari total pengguna internet tersebut, masyarakat Indonesia gemar untuk mengonsumsi berita melalui internet. Survei Nielsen Consumer Media View menyebutkan bahwa penetrasi pengguna televisi di Indonesia mendapat peringkat pertama dengan 96% kemudian disusul media luar ruang (53%), internet (44%), radio (37%), koran (7%), tabloid dan majalah (3%). Dengan penetrasi internet yang cukup tinggi, masyarakat Indonesia gemar untuk mengakses konten berita melalui media baru (Nielsen, 2017).

Ishwara (2011, p.72) mengatakan bahwa media baru internet mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media *mainstream* pada hal kecepatan dan kemudahan dalam menyebar sebuah informasi atau pesan. Media tradisional saat ini kalah bersaing dengan kecepatan dari media baru.

Menurut Lister, dkk. (2009, p. 13) terdapat enam ciri-ciri media baru. Ciri pertama adalah digital, ciri ini mengubah hasil data yang diinput menjadi sebuah angka yang berkaitan dengan kebutuhan media, sehingga data tersebut bisa disebarluaskan melalui jaringan internet. Ciri kedua adalah interaktivitas, ciri ini memungkinkan media baru untuk berkomunikasi dengan audiens sehingga memungkinkan komunikasi dua arah. Ciri ketiga yaitu hipertekstual, yaitu sebuah teks yang dapat memudahkan untuk mengakses konten namun tetap saling berkaitan. Ciri keempat yaitu jaringan, bagaimana cara media baru menyebarluaskan konten berita dan mengakses *website* media baru tersebut. Ciri kelima yaitu virtualitas yang ditunjukkan oleh media baru dengan menggunakan teknologi terutama internet untuk mempersembahkan sebuah konten untuk dibaca. Ciri keenam yaitu simulasi, sama seperti virtualitas, simulasi ini merupakan imitasi yang diperlukan media untuk audiens.

Konten informasi yang dihadirkan oleh media baru kini semakin beragam dan dipecah menjadi beberapa kategori untuk mempermudah pembaca. Salah satu yang dibutuhkan pada era modern ini adalah berita mengenai teknologi. Berita ini mencakup apa saja perkembangan teknologi dari masa ke masa, mengedukasi pembaca, memberikan *update* terbaru mengenai teknologi, dan mengenal sejarah dari teknologi tersebut.

Nesiatimes merupakan media baru yang digagas pada Juni 2017 di bawah naungan PT. Media Efrem Nusantara (Menra). Konten-konten yang dihadirkan oleh media ini memiliki gambar, foto, ataupun video untuk menarik perhatian dari pembacanya. Media ini memiliki visi menjadi media *online* nasional yang selalu memberikan informasi terkini, edukatif, transparan, serta berdampak positif kepada masyarakat.

Adapun penulis tertarik untuk magang di Nesiatimes.com karena pekerjaan *Content Writer* yang menarik. Penulis berpandangan bahwa situs ini dapat bersaing dengan media *online* lainnya. Penempatan penulis pada pemberitaan khusus untuk teknologi, mulai dari tips dan trik teknologi, edukasi teknologi, sejarah teknologi, teknologi untuk kesehatan, teknologi untuk pendidikan, dapat mengenalkan media Nesiatimes.com kepada pembaca penggemar teknologi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dibutuhkan sebagai syarat dari kampus supaya penulis mendapatkan pengalaman dari tempat kerja, selain itu tujuan lainnya yaitu:

1. Menambah pengalaman kerja untuk penulis sehingga semakin siap untuk terjun ke pekerjaan jurnalis nantinya.
2. Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
3. Menambah wawasan mengenai penulisan berita yang baik dan benar.
4. Mempelajari alur kerja media *online*, mulai dari pencarian topik hingga penerbitan berita.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di Nesiatimes.com sebagai *Content Writer* selama 60 hari kerja atau 3 bulan sejak 13 September 2019 hingga 13 Desember 2019. Penulis mendapatkan

kesempatan dan ilmu untuk membuat sebuah konten berita yang baik dan benar dan diawasi langsung oleh pemimpin redaksi. Penulis memulai kerja dari jam 10.00 hingga 15.00 setiap hari kerja.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menyiapkan *curriculum vitae* (CV) untuk melamar ke beberapa media. Penulis sudah mengincar untuk mendapatkan magang sebagai *Content Writer*. Karena penulis memiliki ketertarikan untuk mempelajari lebih dalam tentang alur kerja di media *online*, penulis mengirimkan CV ke berbagai media *online* yang direferensikan oleh kampus. Selain itu, penulis mencari *keyword* “magang jurnalis” dan penulis menemukan media *online* bernama Nesiatices.com.

Pada tanggal 13 Agustus, HRD Nesiatices.com membalas lowongan magang penulis dan meminta penulis untuk menyiapkan lamaran magang secara lengkap beserta tulisan yang pernah dibuat, penulis membalas *email* tersebut pada tanggal 26 Agustus dengan kelengkapan formulir magang (KM 01 dan KM 02) yang sudah ditandatangani beserta CV. Penulis mendapat panggilan dari Pemimpin Redaksi Efrem Gaho pada tanggal 3 September. Tahap berikutnya adalah wawancara pada tanggal 6 September. Penulis pun diterima di Nesiatices.com dan Efrem menyuruh penulis untuk masuk pada pekan berikutnya atau pada tanggal 13 September bersamaan dengan jadwal sejumlah mahasiswa magang dari universitas lain.

Pada minggu pertama, penulis menjalani orientasi bersama satu mahasiswa magang di bawah koordinasi Efrem untuk mengasah *skill* pengetikan menjadi lebih tajam, membuat *mind map*, dan meminta berfokus pada satu rubrikasi. Penugasan menulis berita diberikan setelah melalui masa orientasi tersebut.